

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

### **DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

A. Gambaran Umum RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

1. Tinjauan Historis RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang berdiri di bawah naungan organisasi Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo , didirikan pada tahun 1979 yang diketuai oleh Ibnu Kholid Narbuko. Pada mulanya RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang bertempat di kompleks masjid Baiturrahim Jrasah Kecamatan Tugu Kota Semarang dengan status pinjam menempati gedung semi permanent. Di tahun 1989 ada kebutuhan untuk merenovasi dan memperluas masjid sehingga RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dipindah di Jl. Margoyoso III Rt 08 Rw IV menempati tanah dan bangunan milik H. Abu Ahmadi yang merupakan dosen IAIN Walisongo Semarang, akhirnya di tahun 1990 tanah dan bangunan tersebut di wakafkan kepada RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dengan bukti akta ikrar wakaf tanggal 22 oktober 1990 nomor W.2/05/09/tahun190 dengan luas 119m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

Keberadaan RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dilingkungan Tambakaji sangat strategis mengingat adanya kebutuhan pendidikan usia dini khususnya dari keluarga

---

<sup>1</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun (kepala sekolah) pada tanggal 27 Mei 2010

muslim yang berada tidak jauh dari gereja pantekosta tugu semarang. Di samping itu juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

1. mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. mempersiapkan anak didik menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
3. memberi bekal dasar untuk memasuki jenjang pendidikan pada lembaga pendidikan tingkat dasar.
4. memberi bekal untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan sedini mungkin.<sup>2</sup>

## 2. Tinjauan Geografis

RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang terletak di Jl. Margoyoso III Rt 08 Rw IV Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Dengan jarak kurang lebih 100m dari jalan raya pantura, sehingga cukup nyaman untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Gedung RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang terdiri dari dua lantai, lantai I digunakan untuk ruang kantor, ruang kelas A dan B, sedangkan lantai II digunakan untuk kegiatan menari, olah raga, dan drum band.

Berikut ini gambaran batas-batas RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang :

Sebelah barat : Rumah Penduduk

Sebelah timur : Jl. Margoyoso III

---

<sup>2</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun (kepala sekolah) tanggal 29 Mei 2010

Sebelah utara : Masjid Al Hikmah  
Sebelah selatan : Rumah Penduduk<sup>3</sup>

### 3. Organisasi Dan Kepengurusan

Susunan pengurus yayasan RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang.<sup>4</sup>

Penasehat	: Dra. Hj. Siti Afwah Abdul Djamil
Ketua I	: Dra. Umul Baroroh Ibnu Hadjar, M. Ag
Ketua II	: Dra. Amalia Rahmi Muhlis, M. Pd
Sekretaris	: Umi Sulistiyatun S. Pd.I
Bendahara	: Hj. Siti Khotimah Adnan, S. Ag
Sie. Pendidikan	: Hj. Elly Fatonah Abu Hapsin : Dra. Nur Huda Nur Khoirin, M. Ag
Sie. Dana	: Dr. Nur Jannah Gunaryo, Sp. Sy : Dra. Hj. Mahmudah Mushadi

### 4. Keadaan Siswa

RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang mempunyai siswa sebanyak 51 siswa terdiri dari 27 siswa putra dan 24 siswa putri. Dalam proses belajar mengajar terbagi menjadi 2 kelas, kelas A 1 (satu) kelas, dan kelas B 1 (satu) kelas juga, akan tetapi karena ada sebab ada anak yang keluar yaitu pada anak TK besar sebanyak 2 (dua) anak. adapun rinciannya jumlah siswa RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang saat ini adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**

Jumlah Siswa RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo  
Ngaliyan Semarang

---

<sup>3</sup> Hasil observasi tanggal 1 Juni 2010

<sup>4</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun dan observasi tanggal 4 Juni 2010

<sup>5</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun dan observasi tanggal 2 Juni 2010

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruhnya
			L	P	
1.	A	1	13	16	29
2.	B	1	13	7	20
	jumlah	2	26	23	49

#### 5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Karyawan

Jumlah tenaga pendidik di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang ada 7 (tujuh) orang dan 1 pembersih. Adapun rinciannya sebagai berikut.<sup>6</sup>

**Tabel 4.2**

Tenaga Pendidik di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN  
Walisongo Ngaliyan Semarang

No	Nama	Jabatan
1.	Umi sulistiyatun, S. Pdi	Kepala Sekolah, Guru B. Arab, dan B. Inggris
2.	Supiyati	Guru Kelas
3.	Maslahah	Guru Kelas
4.	Fitriyani, S. Sos.i	Guru Kelas, TU
5.	Poniman	Guru Marching Band
6.	Widodo	Guru Marching Band
7.	Wiyadi	Guru Marching Band
8.	Sugiyanti	Pembersih

#### 6. Sarana dan Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan akan dikatakan baik apabila memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada

<sup>6</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun dan observasi tanggal 3 Juni 2010

di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang meliputi :

1. lantai I

- 1 ruang kepala sekolah dan guru
- 1 ruang kelas
- 1 ruang dapur
- 1 ruang tunggu
- 1 ruang UKS
- 1 kamar mandi
- Arena bermain

2. lantai II

- 1 ruang serba guna
- 1 kamar mandi
- Sudut seni

Pada pendidikan prasekolah kegiatan belajar mengajar banyak dilaksanakan melalui bermain, maka perlu adanya sarana penunjang berupa alat permainan guna merangsang perkembangan kemampuan motorik anak. Adapun alat alat permainan yang ada di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang diantaranya :

1. Ayunan
2. Jungkat-jungkit
3. Papan titian
4. Perahu tiruan
5. Tangga majemuk
6. Papan luncur
7. Peralatan drum band
8. Mainan edukatif<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil observasi tanggal 5 Juni 2010

## 7. Kurikulum

Pada dasarnya untuk pendidikan prasekolah bersifat menyatu dan padu, artinya tidak diajarkan bidang studi secara terpisah tetapi secara terpadu melalui tematik unit, serta berpedoman pada kurikulum 2004, KBK, dan KTSP. Dibawah ini tema materi yang disampaikan di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, berikut alokasi waktunya:

- a. Diri sendiri : 3 x seminggu
- b. Lingkungan : 4 x seminggu
- c. Kebutuhanku : 4 x seminggu
- d. Binatang : 3 x seminggu
- e. Tanaman : 3 x seminggu
- f. Drum band : 1 x seminggu
- g. BTA : setiap hari
- h. Hari : 1 x seminggu

Pengelolaan waktu belajar dibuat sebagai berikut :

- Pembukaan kelas : selama 30 menit termasuk baris berbaris
- Pelajaran inti : selama 60 menit
- Istirahat : selama 30 menit
- Pengayaan dan BTA : selama 30 menit<sup>8</sup>

RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi anak didik, yaitu:

1. Drum band
2. Manari
3. Menggambar / melukis
4. Bahasa arab dan inggris
5. Mengaji<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil interview dengan ibu Maslahah dan observasi pada tanggal 16 Juni 2010

## B. Gambaran Umum TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

### 1. Tinjauan Historis TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang berdiri pada tahun 1991 dengan SK177/103.33.16/DS/1997 diatas tanah seluas 260 m<sup>2</sup> dengan luas gedung 141 m<sup>2</sup> TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang ini berdiri diatas tanah wakaf dari PT Sulanji Graha, yang ditujukan untuk kegiatan sosial yang kemudian dilaksanakan oleh Yayasan Sekolah dan Pendidikan Islam.

TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang didirikan oleh yayasan sosial dan pendidikan islam (YASPI) yang sebelumnya telah membawahi ke 8 TK Al Hidayah lainnya, kemudian dikelola oleh takmir masjid At Taqwa Karonsih Utara Ngaliyan Semarang dengan perlindungan ketua Rw.<sup>10</sup>

TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang berdiri atas dasar pertimbangan:

- 1) Demi terwujudnya partisipasi dalam pendidikan khususnya pendidikan pra sekolah.
- 2) Untuk menolong masyarakat sekitar dalam mendidik putra putrinya yang berusia sekolah.<sup>11</sup>

Hingga sekarang TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan anak prasekolah dan telah mengikuti akreditasi tingkat nasional.

### 2. Tinjauan Geografis

TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang terletak diperumahan Karonsih Utara Kecamatan Ngaliyan. Menempati tanah seluas 260 m<sup>2</sup>. beralamat di jalan Karonsih Utara IV/85 Ngaliyan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah barat : Jalan umum  
Sebelah timur : Rumah Penduduk

---

<sup>9</sup> Hasil interview dengan ibu Umi Sulistiyatun pada tanggal 7 Juni 2010

<sup>10</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah (kepala sekolah) dan observasi tanggal 8 Juni

<sup>11</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah (kepala sekolah) dan observasi tanggal 9 Juni 2010

Sebelah utara : Jalan karonsih utara  
 Sebelah selatan : Rumah Penduduk<sup>12</sup>

### 3. Organisasi Dan Kepengurusan

Susunan pengurus TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang:

Ketua : M Azizah  
 Wakil : Wiwin Mukfi dan Widowati W  
 Seksi pendidikan : Baqiqoh Fadlil, Margunoni S  
 Seksi Akomodasi : Susiati dan Yuliasuti<sup>13</sup>

### 4. Keadaan Siswa

TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang mempunyai siswa sebanyak 95 siswa terdiri dari 32 siswa putra dan 63 siswa putri. Dalam proses belajar mengajar terbagi menjadi 4 kelas, kelas A 2 (dua) kelas, dan kelas B 2 (dua) kelas juga, adapun rinciannya jumlah siswa TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang saat ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 4.3**  
 Jumlah Siswa TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruhnya
			L	P	
1.	A	2	20	35	55
2.	B	2	12	28	40
	jumlah	4	32	63	95

### 5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Karyawan

<sup>12</sup> Hasil observasi tanggal 10 Juni 2010

<sup>13</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah dan observasi tanggal 14 Juni 2010

<sup>14</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah dan observasi tanggal 11 Juni 2010



Jumlah tenaga pendidik di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang ada 14 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut.<sup>15</sup>

**Tabel 4.4**  
Tenaga Pendidik di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

No.	Nama	Jabatan
1	Siti Partinah	Kepala sekolah
2	Laily Qomariyah	Tata usaha
3	Maimunah	Guru kelas
4	Khofifah	Guru kelas
5	Ati Hidayati	Guru kelas
6	Zuzum Nur Wahdah	Guru kelas
7	Darmi	Guru kelas
8	Hana	Guru kelas
9	Bisri	guru ekstra BTA
10	Huda	guru ekstra BTA
11	Latifah	guru ekstra BTA
12	Soeroto	Guru ekstra drumb band dan tari
13	Agung	Guru ekstra drumb band dan tari
14	Sarwono	Penjaga

#### 6. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang cukup memadai untuk sekolah setingkat taman kanak-kanak, walaupun demikian perlu ditambah sarana sebagai pendukung proses belajar mengajar anak usia prasekolah yang cenderung membutuhkan tempat yang luas dan aman untuk bermain.

<sup>15</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah dan observasi tanggal 12 Juni 2010

Gedung ukuran luas 141 m<sup>2</sup> berdiri diatas tanah seluas 260 m<sup>2</sup>. merupakan milik sendiri yang dilengkapi dengan sarana belajar anak prasekolah, yaitu:

- Arena bermain

- a. Permainan di luar : - papan luncur
  - dermolen
  - jungkat jungkit
  - tangga
  - ayunan
  - bak air
  - bak pasir
  - titian

- b. Permainan di dalam : - alat peraga
  - 1. panggung boneka
  - 2. papan flanel
  - perlengkapan 5 sudut
    - 1. sudut ketuhanan
    - 2. sudut keluarga
    - 3. sudut pembangunan
    - 4. sudut alam sekitar
    - 5. sudut kebudayaan

- Perpustakaan

Didalam ruang perpustakaan terdapat buku-buku bacaan yang terdiri dari beberapa unsur pengetahuan untuk para siswa.

- Ruang kelas

Ruang kelas terdiri dari 3 (tiga) kelas, untuk bergantian TK A dan TK B.

- Kamar mandi

- Dapur lengkap dengan peralatan
- Ruang penjaga<sup>16</sup>

## 7. Kurikulum

Kurikulum yang diajarkan di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang yaitu kurikulum 2004 terdiri dari bidang studi yang ditetapkan pemerintah maupun muatan lokal yang ditetapkan oleh sekolah itu sendiri. Dibawah ini tema materi yang disampaikan di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, berikut alokasi waktunya:

- i. Diri sendiri : 3 x seminggu
- j. Lingkungan : 4 x seminggu
- k. Kebutuhanku : 4 x seminggu
- l. Binatang : 3 x seminggu
- m. Tanaman : 3 x seminggu
- n. Drum band : 1 x seminggu
- o. BTA : setiap hari
- p. Hari : 1 x seminggu

Pengelolaan waktu belajar dibuat sebagai berikut :

- Pembukaan kelas : selama 30 menit termasuk baris berbaris
- Pelajaran inti : selama 60 menit
- Istirahat : selama 30 menit
- Pengayaan dan BTA : selama 30 menit<sup>17</sup>

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan di uji, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari hari

---

<sup>16</sup> Hasil observasi tanggal 15 Juni 2010

<sup>17</sup> Hasil interview dengan ibu Siti Partinah dan observasi pada tanggal 16 Juni 2010

antara anan-anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, untuk memperoleh perhitungan analisis hipotesis digunakan 3 (tiga) tahap, tahapannya diantaranya yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti membuat table distribusi frekuensi nilai untuk anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang. Tabel ini berisi nilai yang diperoleh dari tes yang bersifat Kuantitatif. Kemudian setiap responden diberi skor sesuai dengan kemampuan mereka. Skor tersebut berdasarkan kriteria peneliti. Adapun tabel hasil tes kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data tentang hasil tes kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang.

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan menghafalkan doa sehari hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Semarang dengan skor setiap responden dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Hasil tes kemampuan menghafal doa sehari hari  
anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo  
Ngaliyan Semarang<sup>18</sup>

No. Resp	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	D. 10	D. 11	D 12	D. 13	D. 14	D .15	Jml
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

<sup>18</sup> Hasil tes anak-anak RA Al Hidayah DWP IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang tanggal 1 sampai 19 Juni 2010

2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	37
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

b. Data tentang hasil tes kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang.

**Tabel 4.6**  
Hasil tes kemampuan menghafal doa sehari hari anak-anak  
TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang<sup>19</sup>

No. Resp	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	D 10	D 11	D 12	D 13	D 14	D 15	Jml
1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	33
4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	40
6	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	33
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
8	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
9	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
11	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41

<sup>19</sup> Hasil tes anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang tanggal 1 sampai 19 Juni 2010

12	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
14	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
20	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	40

Dari hasil table diatas perlu penulis jelaskan bahwa:

1. kolom 1 : nomor responden
2. kolom 2 : nilai doa ketika akan tidur
3. kolom 3 : nilai doa bangun tidur
4. kolom 4 : nilai doa masuk kamar mandi atau WC
5. kolom 5 : nilai doa keluar kamar mandi atau WC
6. kolom 6 : nilai doa akan memakai pakaian
7. kolom 7 : nilai doa sesudah wudhu
8. kolom 8 : nilai doa ketika hendak belajar
9. kolom 9 : nilai doa ketika naik kendaraan
10. kolom 10: nilai doa ketika hendak makan
11. kolom 11: nilai doa sesudah makan
12. kolom 12: nilai doa masuk rumah
13. kolom 13: nilai doa keluar rumah
14. kolom 14: nilai doa ketika bercermin
15. kolom 15: nilai doa mohon kesejahteraan dunia dan akhirat
16. kolom 16: nilai doa mohon ampunan untuk diri sendiri dan kedua orang tua
17. kolom 17: jumlah skor nilai

Setelah data-data tentang hasil tes anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dimasukkan dalam tabel di atas, selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

Distribusi frekuensi skor nilai kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

Jumlah skor nilai	Frekuensi
37	1
38	-
39	-
40	1
41	-
42	-
43	2
44	6
45	10
Jumlah	20

**Tabel 4.8**

Distribusi frekuensi skor nilai kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

Jumlah skor nilai	Frekuensi
33	2
34	-
35	-

36	-
37	-
38	1
39	-
40	4
41	4
42	5
43	3
44	1
45	-
Jumlah	20

Hasil distribusi skor nilai di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah pada anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang, skor nilai tertingginya adalah 45 dan skor nilai terendahnya adalah 37.
- b. Kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, skor nilai tertingginya adalah 44 dan skor nilai terendahnya adalah 33.

Berdasarkan nilai tes kemampuan menghafalkan doa sehari-hari dapat ditentukan interval sebagai berikut :

- a. interval nilai sesama anak-anak yang berasal dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang



$$bk = \frac{R}{p} \quad \text{dimana } R = H - L \quad \text{dan} \quad p = 1 + 3,3 \log N^{20}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 45 - 37 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 5,2933 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} bk &= \frac{R}{p} \\ &= \frac{8}{5,29} \\ &= 1,511 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Dengan demikian untuk mengelompokkan perangkat data dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang diperlukan sekitar 2 interval kelas

**Tabel 4.9**

Interval kelas RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN  
Walisongo Ngaliyan Semarang

Interval	f	klasifikasi	Fr (%)
45 - 46	10	Baik	50 %
43 - 44	6	Baik	30 %
41 - 42	2	Baik	10 %
39 - 40	1	Baik	5 %
37 - 38	1	Cukup baik	5 %
	20		100 %

<sup>20</sup> Prof. Furqon, Ph. D. *Statistic Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), cet. 6. hlm. 24

b. interval nilai sesama anak-anak yang berasal dari TK Al Hidayah IX Ngaliyan

$$bk = \frac{R}{p} \quad \text{dimana } R = H - L \quad \text{dan} \quad M = 1 + 3,3 \log N$$

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 44 - 33 \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 5,2933 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} bk &= \frac{R}{p} \\ &= \frac{11}{5,29} \\ &= 2,078 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Dengan demikian untuk mengelompokkan perangkat data dari TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang diperlukan sekitar 2 interval kelas

**Tabel 4.10**

Interval kelas TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

Interval	F	klasifikasi	Fr (%)
43 – 44	4	baik	20 %
41 – 42	9	Baik	45 %
39 – 40	4	Baik	20 %
37 – 38	1	Cujup baik	5 %
35 – 36	-	Cukup baik	-
33 – 34	2	Cukup baik	10 %
	20		100 %

Setelah data-data tentang hasil tes anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang sudah di dapat di atas, selanjutnya data tersebut di uji homogenitas, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

Nilai Varians

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel: Perbandingan Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-hari	
	RA (X <sub>1</sub> )	TK(X <sub>1</sub> )
S <sup>2</sup>	43,85	40,55
N	20	20

1. masukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada uji tabel uji bartlet disusun pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**

Uji Bartlet

Sampel	db=(n-1)	S <sub>i</sub> <sup>2</sup>	log S <sub>i</sub> <sup>2</sup>	(db) log S <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1= (X <sub>1</sub> )	19	43,85	1,84	34,96
2= (X <sub>2</sub> )	19	40,55	1,81	34,39
Jml = 2	$\sum (ni-1) = 38$			$\sum (db) \log S_i^2 = 69,35$

2. menghitung varians gabungan dari dua sampel

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n_1 \cdot S_1^2 + n_2 \cdot S_2^2}{n_1 + n_2} \\
 &= \frac{(19 \cdot 43,85) + (19 \cdot 40,55)}{19 + 19}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{833,15 + 770,45}{38}$$

$$= \frac{1603,6}{38}$$

$$= 42,2$$

3. menghitung  $\log S^2 = \log 42,2 = 1,8253$

4. menghitung nilai  $B = (\log S^2) \cdot \sum (ni - 1)$

$$= 1,8253 \cdot 38$$

$$= 69,3614 \text{ dibulatkan menjadi } 69,36$$

5. menghitung nilai  $\chi^2_{\text{hitung}} = (\log 10) \cdot (B - \sum (db) \log S_i^2)$

$$= (2,3) \cdot (317,61 - 69,35)$$

$$= 2,3 \cdot 0,01$$

$$= 0,023$$

6. bandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(db) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ , maka  $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,841$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$$\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}, \text{ tidak homogen}$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}, \text{ homogen}$$

Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $0,023 < 3,841$  maka varians-variens adalah homogen

Kesimpulannya: analisis uji komparatif dapat dilanjutkan

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini

digunakan untuk mencari mean dari 2 (dua) kelompok. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memasukkan nilai distribusi diatas tentang kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang ke dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

Kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak  
RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo  
Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

Yang berasal dari RA Al Hidayah DWP IAIN Walisongo				Yang berasal dari TK Al Hidayah IX			
X	f	fX	fX <sup>2</sup>	Y	f	fY	fY <sup>2</sup>
45	10	450	20250	44	1	44	1936
44	6	264	11616	43	3	129	5547
43	2	86	3698	42	5	210	8820
42	0	0	0	41	4	164	6724
41	0	0	0	40	4	160	6400
40	1	40	1600	39	0	0	0
39	0	0	0	38	1	38	14444
38	0	0	0	37	0	0	0
37	1	37	1369	36	0	0	0
				35	0	0	0
				34	0	0	0
				33	2	66	2178
Total	20	877	38533	-	20	811	33049

Setelah memasukkan nilai distribusi diatas tentang kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang ke dalam tabel selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N_x} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum FY}{N_y}$$

- a. Nilai rata-rata (mean) anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum FX}{N_x} \\ &= \frac{877}{20} \\ &= 43,85 \end{aligned}$$

- b. Nilai rata-rata (mean) anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum FY}{N_y} \\ &= \frac{811}{20} \\ &= 40,55 \end{aligned}$$

Jadi skor nilai rata-rata kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang adalah 43,8, sedangkan skor nilai rata-rata kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang adalah 40,5.

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari masing masing kelompok, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dari setiap sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x^2 = \frac{\sum FX^2}{N_x} - M_x^2 \quad \text{dan} \quad SD_y^2 = \frac{\sum FY^2}{N_y} - M_y^2$$

- a. Standar deviasi (SD) dari anak-anak Yang berasal dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned} SD_x^2 &= \frac{\sum FX^2}{N_x} - M_x^2 \\ SD_x^2 &= \frac{38533}{20} - 43,85^2 \\ &= 1926,65 - 1922,8225 \\ &= 3,8275 \end{aligned}$$

- b. Standar deviasi (SD) dari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned}
 SD_y^2 &= \frac{\sum FY^2}{N_y} - M_y^2 \\
 SD_y^2 &= \frac{33049}{20} - 40,55^2 \\
 &= 1652,45 - 1644,3025 \\
 &= 8,1475
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang adalah 3,8275, sedangkan standar deviasi kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang adalah 8,1475.

Setelah diketahui standar deviasi masing-masing kelompok, langkah selanjutnya mencari Standard kesalahan mean dari sample ( $SD^2_M$ ) dari masing-masing kelompok. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD^2_{Mx} = \frac{SD^2_x}{N_x - 1} \quad \text{dan} \quad SD^2_{My} = \frac{SD^2_y}{N_y - 1}$$

- a. Standard kesalahan mean dari sampel anak-anak dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned}
 SD^2_{Mx} &= \frac{SD^2_x}{N_x - 1} \\
 &= \frac{3,8275}{20 - 1} \\
 &= \frac{3,8275}{19} \\
 &= 0,201447368
 \end{aligned}$$

- b. Standard kesalahan mean dari sampel anak-anak dari TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

$$\begin{aligned}
 SD^2_{My} &= \frac{SD^2_y}{N_y - 1} \\
 &= \frac{8,1475}{20 - 1} \\
 &= \frac{8,1475}{19}
 \end{aligned}$$

$$= 0,428815789$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa standar kesalahan mean dari sampel kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang adalah 0,201447368, sedangkan standar kesalahan mean dari sampel kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang adalah 0,428815789.

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi perbedaan mean ( $SD_{bm}$ ) dari kedua rumus diatas, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD_{bm} &= \sqrt{SD^2_{Mx} + SD^2_{My}} \\ &= \sqrt{0,201447368 + 0,428815789} \\ &= \sqrt{0,630263157} \\ &= 0,793891149 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tentang kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, maka langkah selanjutnya adalah mencari “t” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\ &= \frac{43,85 - 40,55}{0,793891149} \\ &= \frac{3,3}{0,793891149} \\ &= 4,15674114 \quad \rightarrow \text{Dibulatkan menjadi } 4,157 \end{aligned}$$



Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai “t” apakah signifikan atau tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan maka selanjutnya mencari derajat kebebasan (d.b) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} d.b &= N_x + N_y - 2 \\ &= 20 + 20 - 2 \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

### 3. Analisis Lanjut

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah adanya perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, untuk menguji apakah signifikan perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX, peneliti meletakkan batasan 5% dan 1% dari data yang telah diolah diperoleh:

$$\begin{array}{ll} N_x &= 20 & N_y &= 20 \\ M_x &= 43,85 & M_y &= 40,55 \\ SD_x^2 &= 3,8275 & SD_y^2 &= 8,1475 \\ SD_{M_x}^2 &= 0,201447368 & SD_{M_y}^2 &= 0,428815789 \end{array}$$

$$SD_{bm} = 0,793891149$$

$$t = 4,157$$

Derajat kebebasan atau d.b dari kedua sampel itu adalah 38 (diperoleh dari  $N_x + N_y - 2$ ). Kalau menggunakan taraf signifikansi 5% maka diperiksa kolom tabel taraf signifikansi 5% ternyata d.b = 38 dan taraf signifikansi 5% batas penerimaan (hipotesis nihil  $H_0$ ) adalah 2,03, jika menggunakan taraf signifikansi 1% ternyata dengan d.b = 38 dan taraf signifikansi 1% batas penerimaannya (hipotesis nihil  $H_0$ ) adalah 2,72.

Upaya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari antara RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dapat dinyatakan dengan analisis uji “t” yang dikonsultasikan pada tabel taraf kepercayaan. Ternyata nilai t tabel ( $t_t$ ) baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% semuanya lebih kecil dari pada nilai t observasi ( $t_o$ ) atau jika ditulis  $t_o > t_t 1\% > t_t 5\% \rightarrow 4,157 > 2,72 > 2,03$ . dengan kata lain, nilai t yang diperoleh dari penghitungan lebih besar dari pada nilai t tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Artinya analisis dalam skripsi ini “signifikan”.

Dengan demikian berdasarkan bukti empirik yang diperoleh di lapangan  $H_0$  yang berbunyi “ada perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang” diterima. Artinya, berdasarkan bukti yang diperoleh lewat kerja lapangan, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari penelitian diketahui hasilnya signifikan, artinya “ada perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang”. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes hafalan doa sehari-hari, yang mana anak-anak RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang rata-rata kemampuannya 43,85 lebih tinggi dari anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang yaitu 40,55, Hal ini

dikarenakan di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dalam mengajarkan doa sehari-hari itu lebih sering membiasakan anak-anak didiknya membaca doa sehari-hari dari pada di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, walaupun menerapkan metode yang sama dalam mengajarkan doa sehari-hari. Namun yang sangat berpengaruh dalam kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak adalah kebiasaan anak-anak selalu membaca doa sehari-hari. Berdasarkan bukti-bukti diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari antara anak-anak yang berasal dari RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang dalam hal kemampuan menghafalkan doa sehari-hari.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti menemukan beberapa hambatan . hal tersebut bukan faktor kesengajaan, melainkan karena adanya keterbatasan yang terjadi di dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanyalah terbatas pada 2 (dua) tempat penelitian yaitu RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di sebuah taman kanak-kanak atau di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

##### 2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Dalam melakukan tes lisan memerlukan waktu yang banyak, sedangkan dari pihak sekolah hanya memberikan waktu yang sedikit yaitu pada saat pelajaran berlangsung. Ini dikarenakan penelitian ini dilakukan pada bulan-bulan terakhir pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu penelitian ini

dilaksanakan selama penyusunan skripsi, waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

### 3. Keterbatasan biaya

Penulis menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. namun demikian, karena minimnya biaya yang dimiliki penulis telah mempersingkat waktu yang awalnya rencananya sekitar 1 (satu) bulan menjadi hanya 24 hari.